



► MINUMAN KERAS

Polisi Sita Ribuan Miras

JOGJA—Ribuan botol miras berbagai jenis disita Polresta Jogja dari sebuah ruko di daerah Jalan Affandi, Dusun Karangasem, Desa Caturtunggal, Kabupaten Sleman, Sabtu (3/8). Tak hanya itu, polisi juga menggelandang Antonius Eko, 44, pedagang miras-miras tersebut.

Kepala Kepolisian Resor Kota (Kapolresta) Jogja, Kombes Pol Armaini mengatakan penggerebekan tersebut berawal dari patroli yang dilakukan Satuan Sabhara di wilayah Kecamatan Umbulharjo, Sabtu, sekitar pukul 03.00 WIB. Sebelum menggerebek ruko tersangka, polisi telah mencurigai seorang pria bernama Agus Salim lantaran membawa sebotol miras merek Drum di sebuah warung.

Bersama barang bukti, Agus lalu dibawa dan diperiksa di Polresta Jogja. Kepada penyidik, dia mengaku membeli miras tersebut dari sebuah ruko di daerah Gejayan. "Lalu kami langsung lakukan penindakan terhadap penjual miras di Gejayan tersebut," ujarnya.

Di ruko tersebut, imbuh Kapolresta, polisi menemukan

total 2.690 botol miras dengan berbagai jenis, mulai dari miras lokal tanpa kemasan, ciu, anggur, bir, dan whisky yang dikemas rapi dalam kardus.

Meski polisi menemukan miras dalam jumlah besar di rukonya, Antonius mengaku dirinya bukan distributor, namun hanya sebagai penjual eceran.

"Miras-miras itu dijual oleh AE [Antonius Eko] mulai dari Rp25.000 sampai Rp1 juta," kata dia.

Kapolresta mengatakan kedua tersangka diduga melanggar ketentuan Perda DIY No.12/2015 tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol serta Pelarangan Minuman Oplosan *juncto* Perda No. 7/1953 tentang Izin Menjual Minuman Keras.

"Keduanya kini kami tahan untuk menjalani proses hukum lebih lanjut," kata dia.

Berdasarkan *profiling* Polresta Jogja, banyak kejahatan lain yang terjadi dipicu oleh konsumsi miras. "Salah satunya seperti *klitih*. Kekerasan anak muda ini kebanyakan dipicu oleh miras. Beberapa bulan yang lalu

ada tujuh orang meninggal setelah mengonsumsi miras," ujar dia.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti tak menampik Jogja kerap dijadikan tempat berkumpul para anak muda dengan membawa miras. Menurutnya ini bisa menjadi potensi munculnya tindak kejahatan. Untuk itu, Pemkot akan terus bekerja sama dengan Polresta Jogja, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri untuk menggiatkan operasi miras.

Jaminan Pemkot

Dengan ungkap kasus ini, kata dia, menunjukkan jika masyarakat tidak perlu takut menyampaikan informasi kepada aparat keamanan untuk menindak peredaran miras.

Ia menjamin tidak ada upaya melindungi, baik dari kepolisian maupun Pemkot Jogja terhadap peredaran miras.

"Tidak perlu takut melapor jika ada yang menjual atau sekelompok masyarakat sedang berpesta miras. Kami jamin, akan kami tindak sesuai dengan aturan yang berlaku," katanya. (Lupas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005